

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian dengan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Penelitian ini dilakukan dalam dua tahap, yaitu tahap pertama observasi terhadap penerapan *standart operasional procedure* (SOP) terkait standar ARK 1 di Rumah Sakit H.L. Manambai Abdulkadir yang bertujuan untuk mengetahui penerapan SOP di unit IGD, rawat jalan dan admisi atau pendaftaran Rumah Sakit H.L. Manambai Abdulkadir. Tahap kedua diperoleh dengan cara melakukan *deep interview*, dengan tujuan untuk membandingkan hasil observasi dengan pelaksanaan standar ARK 1 di Rumah Sakit H.L. Manambai Abdulkadir berdasarkan aspek *input* dan *process*.

B. Subjek Dan Objek Penelitian

1. Subjek penelitian

Subjek pada penelitian ini dibagi menjadi dua kategori. Pada tahap observasi pelayanan, subjek yang diteliti adalah pasien yang mendaftar di poliklinik dan instalansi gawat darurat. Subjek yang akan diteliti pada tahap wawancara adalah sumber daya manusia yang berperan untuk keberlangsungan akreditasi SNARS edisi 1 khususnya pada BAB I akses ke rumah sakit dan kontinuitas pelayanan. Dalam hal ini, subjek penelitian meliputi:

- a. Ketua akreditasi Rumah Sakit H.L. Manambai Abdulkadir,
- b. Ketua program kerja akreditasi akses ke pelayanan dan kontinuitas Rumah Sakit H.L. Manambai Abdulkadir,
- c. Kepala instalasi gawat darurat Rumah Sakit H.L. Manambai Abdulkadir,

- d. Dokter di poliklinik Rumah Sakit H.L. Manambai Abdulkadir.
- e. Dokter di instalasi gawat darurat Rumah Sakit H.L. Manambai Abdulkadir.
- f. Perawat di Instalasi Gawat Darurat Rumah Sakit H.L. Manambai Abdulkadir.

2. Objek Penelitian

Objek yang akan diteliti adalah segala kebutuhan yang akan digunakan untuk mengevaluasi pelaksanaan akreditasi SNARS edisi 1 berdasarkan standar ARK 1, meliputi:

- a. SOP yang berdasarkan standar ARK 1 di Rumah Sakit H.L. Manambai Abdulkadir tahun 2017,
- b. Dokumen rekam medis yang dimaksud dalam penelitian ditinjau dari isinya dan pelaksanaannya sudah sesuai dengan standar ARK 1 SNARS edisi 1.

3. Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan unit IGD, poliklinik rawat jalan, dan pendaftaran Rumah Sakit H.L. Manambai Abdulkadir.

4. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan April 2018 sampai Juni 2018.

C. Populasi, Sampel, dan Sampling

1. Populasi

a. Populasi Target

Populasi target pada penelitian ini adalah populasi pasien yang merupakan sasaran akhir penerapan hasil penelitian (Sastroasmoro, 2002). Populasi penelitian ini untuk menggunakan seluruh pasien yang mengunjungi instalansi gawat darurat dan poliklinik rawat jalan.

b. Populasi Terjangkau

Populasi terjangkau adalah bagian dari populasi target yang dapat dijangkau oleh peneliti (Sastroasmoro, 2002). Populasi terjangkau dalam penelitian ini adalah pasien yang memeriksakan diri ke instalansi gawat darurat dan poliklinik rawat jalan pada April 2018 sampai Juni 2018.

2. Sampel dan Sampling

Sampel pada tahap observasi dipilih dengan *non-probability sampling* metode *quota sampling* dengan penetapan besar sampel pada penelitian ini dihitung dengan rumus slovin untuk menentukan jumlah sampel minimal, yang bisa dihitung untuk satu kelompok adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

keterangan :

n = jumlah sampel minimal,

e = *error*, persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel sebesar 10 %,

N = populasi, dari data awal yang diperoleh di Rumah Sakit H.L. Manambai Abdulkadir dalam satu bulan pasien memeriksakan diri ke poliklinik rawat jalan sebesar 1245 orang dan instalansi gawat darurat sebesar 552 orang.

Maka sampel pasien di poliklinik rawat jalan Rumah Sakit H.L. Manambai Abdulkadir yang bisa diteliti adalah :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{1245}{1 + 1245 \cdot 0,1^2} = 92 \text{ pasien,}$$

dan untuk di instalansi gawat darurat sebesar :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{552}{1 + 552 \cdot 0,1^2} = 84 \text{ pasien.}$$

Sampling pada penelitian metode kualitatif dipilih secara *non-probability sampling* dengan teknik *purposive sampling* pada tahap wawancara dengan tujuan yakni informan dianggap paling tahu tentang apa yang diharapkan, sehingga mempermudah peneliti

menjelajah objek yang sedang diteliti dan mendapatkan jawaban mendalam dari informan yang sudah ditentukan oleh peneliti.

D. Variabel Penelitian

1. Variabel input :
 - a. *Man* : SDM,
 - b. *Method* : SOP,
 - c. *Material* : Rekam medis.
2. Variabel proses :
 - b. Dokumentasi standar ARK 1,
 - c. Kepatuhan standar ARK 1.

E. Definisi Operasional

1. Sumber daya *input* adalah sumber daya yang meliputi sumber daya manusia (dokter, para medis dan pihak manajemen rumah sakit), regulasi yang berlaku, sarana dan prasana, serta data hasil pemeriksaan klinis di Rumah Sakit H.L. Manambai Abdulkadir yang tertuang

dalam dokumen. Cara pengukuran sumber daya manusia dengan melakukan wawancara dan observasi. Alat ukur menggunakan panduan wawancara dan SOP standar ARK 1 yang diterapkan oleh Rumah Sakit H.L. Manambai Abdulkadir. Hasil yaitu seluruh petugas yang terlibat dalam implementasi diharapkan mengerti dan menjalankan.

2. SOP adalah *standard operational procedure* merupakan suatu pedoman atau acuan untuk melaksanakan tugas pekerjaan sesuai dengan fungsi dan alat penilaian kinerja instansi pemerintah berdasarkan indikator-indikator teknis, administratif dan prosedural sesuai tata kerja, prosedur kerja dan sistem kerja pada unit kerja yang bersangkutan yang telah dibuat serta disosialisasikan oleh Rumah Sakit H.L. Manambai Abdulkadir.
3. Rekam medis adalah berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien di Rumah Sakit H.L. Manambai

Abdulkadir yang meliputi kelengkapan dokumen pendaftaran, skrinning, data triase pasien, dan penundaan pelayanan.

4. Dokumentasi standar ARK 1 adalah dokumentasi berupa data-data yang merefleksikan standar praktik dan pelayanan klinis baik dokter, perawat dan tim kesehatan lainnya. Dilakukan telusur terhadap rekam medik pasien yang memeriksakan diri ke poliklinik dan instalansi gawat darurat.
5. Kepatuhan standar ARK 1 adalah suatu interaksi perikalu yang mengikuti atau mentaaati suatu spesifikasi, standar, atau hukum yang telah diatur dengan jelas yang biasanya diterbitkan oleh lembaga atau organisasi dalam suatu bidang tertentu. Cara ukur yaitu dengan melakukan wawancara terhadap informan RS dengan menggunakan alat ukur berupa panduan wawancara. Hasil yaitu mengetahui apakah selama ini implementasi telah dijalankan dengan memenuhi prosedur yang ada oleh petugas yang terkait. Adapun kepatuhan jika memenuhi seluruh unsur SOP dan tidak patuh jika tidak memenuhi salah satu unsur SOP. Cara pengukuran kepatuhan SOP

dengan indikator ya dan tidak dengan skala pengukuran presentase ≥ 80 % terimplementasi dan < 80 % tidak terimplementasi.

6. Hambatan merupakan factor-faktor yang berasal dari dalam yang mengandung unsur untuk melemahkan dan menghalangi secara tidak konsepsional implementasi SOP standar ARK 1 di RS. Cara ukur yaitu melakukan wawancara terhadap informan yang telah dipilih. Alat ukur panduan wawancara. Hasil ukur yaitu mengetahui apa saja hambatan yang ada dalam melakukan penerapan.
7. Panduan terkait implementasi adalah suatu panduan dalam membantu kelancaran proses dari SOP.

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Pelaksanaan observasi pada penelitian ini menggunakan penilaian SOP standar ARK 1 SNARS edisi 1. Dari SOP tersebut kita dapat melihat apakah akreditasi ARK 1

SNARS edisi 1 dilaksanakan atau tidak. Pelaksanaan observasi ini dilakukan oleh peneliti.

2. *Wawancara / deep interview*

Pelaksanaan wawancara pada penelitian ini menggunakan instrumen berupa daftar pertanyaan yang didasarkan pada standar ARK 1 SNARS edisi 1 dan beberapa pertanyaan yang diajukan untuk mendapatkan tujuan dari penelitian ini. Wawancara pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses implementasi dari standar ARK 1 SNARS edisi 1, hambatan apa saja yang ada pada saat implementasi standar ARK 1 SNARS edisi 1, dan menemukan rekomendasi untuk dapat melaksanakan standar ARK 1 SNARS edisi 1 pada Rumah Sakit H.L. Manambai Abdulkadir.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Pedoman observasi berupa daftar obyek yang diamati (*check-list*) yang digunakan untuk melakukan

inventarisasi obyek sehingga dapat dilakukan identifikasi permasalahan dalam perbaikan sistem untuk kelancaran proses klinis dan proses administrasi di Rumah Sakit H.L. Manambai Abdulkadir. *Check-list* tersebut didasari dari SOP standar ARK 1 SNARS edisi 1 yang diterapkan di Rumah Sakit H.L. Manambai Abdulkadir.

2. Pedoman wawancara yang digunakan untuk melakukan wawancara mendalam kepada pihak staf medis dan manajemen Rumah Sakit H.L. Manambai Abdulkadir (ketua akreditasi, ketua prokja, kepala IGD, dokter, perawat, dan petugas pendaftaran) untuk mendapat informasi terperinci mengenai subyek penelitian dan permasalahan yang ada dalam proses informasi.
3. *Tape Recorder*
Merupakan alat untuk menyimpan dokumentasi pada saat dilakukan wawancara.

4. Kamera

Merupakan alat untuk mendokumentasikan gambar proses penelitian ini berlangsung dan mendokumentasikan observasi admisi.

5. Alat Tulis

Alat tulis digunakan untuk menunjang pengumpulan data pada saat wawancara dilakukan.

H. Uji Validitas dan Reabilitas

Peneliti menggunakan triangulasi sebagai teknik untuk mengecek keabsahan data, dimana dalam pengertiannya triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain dalam membandingkan hasil wawancara terhadap objek penelitian (Moloeng, 2004). Triangulasi dapat dilakukan dengan menggunakan teknik yang berbeda (Nasution, 2003) yaitu wawancara, observasi dan dokumen. Triangulasi ini selain digunakan untuk mengecek kebenaran data juga dilakukan untuk memperkaya data, selain itu triangulasi juga dapat

berguna untuk menyelidiki validitas tafsiran peneliti terhadap data, karena itu triangulasi bersifat reflektif.

Denzin (Moloeng, 2004), membedakan empat macam triangulasi diantaranya dengan memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik dan teori. Pada penelitian ini, dari keempat macam triangulasi tersebut, peneliti hanya menggunakan teknik pemeriksaan dengan memanfaatkan sumber. Teknik triangulasi yang akan dipakai dalam penelitian ini yaitu dengan cara *mix it up* yaitu mengkombinasikan beberapa teknik pengumpulan data: wawancara individu dengan wawancara berkelompok, tatap muka dengan jarak jauh melalui telepon, atau email, mengisi sendiri daftar pertanyaan atau mengisi dengan bimbingan, pengamatan sesaat atau pengamatan berbulan-bulan. Triangulasi dengan sumber artinya membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif (Moloeng, 2004). Adapun untuk

mencapai kepercayaan itu, maka ditempuh langkah sebagai berikut :

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
2. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.
3. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu.
4. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan subjek dari berbagai kelas.
5. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan, dalam hal ini membandingkan dengan elemen standar ARK 1 SNARS edisi 1 dan SOP Rumah Sakit H.L. Manambai Abdulkadir apakah sesuai atau tidak.

I. Analisis Data

Hasil pelaksanaan evaluasi implementasi standar ARK 1 SNARS edisi 1 yang di tuangkan dalam SOP oleh peneliti dan disesuaikan dengan situasi dan kondisi yang sebenarnya dengan melakukan wawancara lebih mendalam untuk mengklarifikasi standar ARK 1 SNARS edisi 1. Cara melakukan analisis kualitatif, yaitu:

1. Melakukan analisis sampai dengan mendapatkan data yang sebenarnya dan dilakukan terus-menerus selama masa penelitian.
2. Data disajikan dalam bentuk naratif, reduksi, coding, dan seterusnya.
3. Kesimpulan hasil penelitian ditentukan dengan membandingkan pertanyaan penelitian dengan hasil penelitian.

J. Tahapan Penelitian

1. Persiapan.

a. Studi kepustakaan

Studi kepustakaan dilakukan untuk mendapatkan acuan penelitian dengan mencari bahan penelitian sebelumnya dan mencari materi-materi pendukung terkait implementasi standar ARK 1 SNARS edisi 1, *draft* SNARS edisi 1 dan instrumen penilaian akreditasi oleh KARS.

b. Pengadaan instrumen

Pada awalnya peneliti mempelajari instrument penilaian akreditasi oleh KARS. Kemudian menetrapkan instrumen sebagai alat pendukung observasi dan wawancara bagi peneliti.

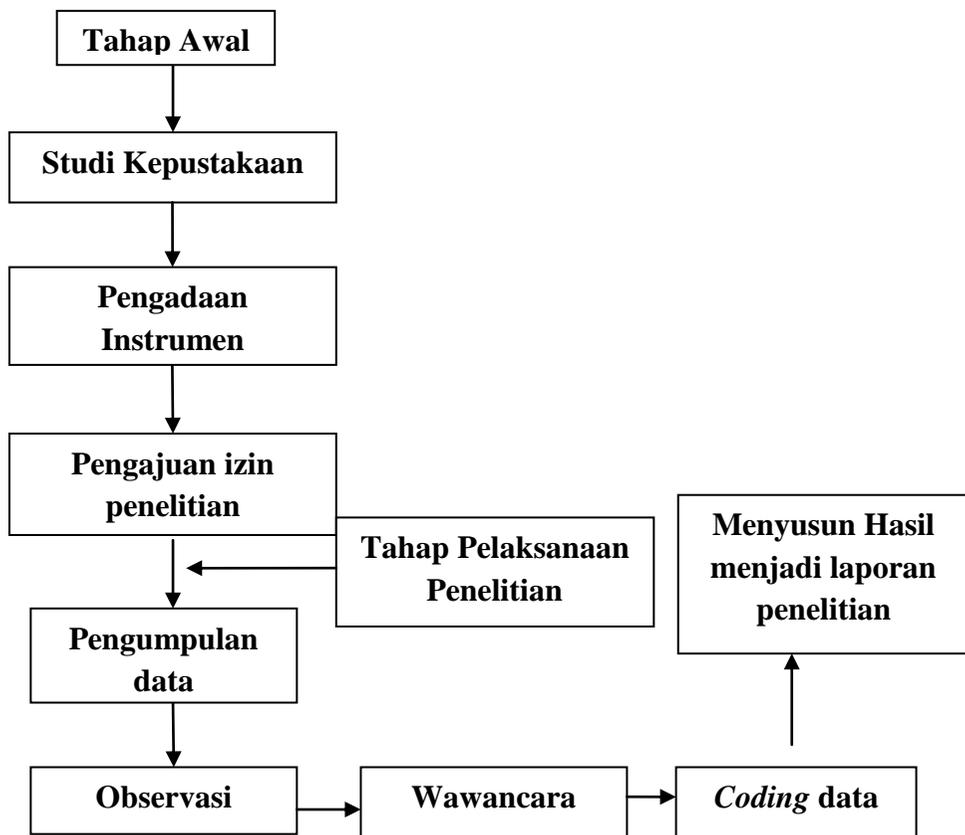
c. Pengajuan izin penelitian

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

a. Melakukan pengumpulan data terhadap SOP dan melakukan observasi di unit poliklinik rawat jalan,

IGD dan admisi yang dinilai dengan standar ARK 1 SNARS edisi 1.

- b. Melakukan *deep interview*/ wawancara dengan subjek penelitian yang terlibat langsung dalam implementasi standar ARK 1 SNARS edisi 1.



Gambar 3.1 Tahapan penelitian

K. Etika Penelitian

Sebelum melakukan penelitian, peneliti meminta izin kepada Direktur Rumah Sakit H.L. Manambai Abdulkadir sebagai tempat pelaksanaan penelitian. Etika penelitian ini berupa:

1. *Confidentiality*, melindungi kerahasiaan identitas responden dan menjamin kerahasiaan informasi yang diberikan responden.
2. *Informed consent*, meminta persetujuan responden sebelum diwawancarai.
3. *Benefit*, peneliti berusaha memaksimalkan manfaat penelitian dan meminimalkan kerugian yang timbul akibat penelitian.
4. *Justice*, semua responden dalam penelitian ini diperlakukan secara adil dan diberi hak yang sama.